

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Korelasi (hubungan) dalam penelitian ini, digunakan untuk melihat hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- 1) Variabel Terikat (Dependent): Konflik Kerja (Y)
- 2) Variabel Bebas (Independent): Komunikasi Interpersonal (X)

2. Definisi Operasional

a. Konflik Kerja

Konflik Kerja adalah pertentangan antara individu, antara kelompok dan antara organisasi yang disebabkan adanya ketidakcocokan suatu kondisi yang dialami oleh pegawai karena adanya hambatan komunikasi, perbedaan tujuan, status, sikap, penilaian, atau pandangan yang berbeda. Adapun indikator yang dapat digunakan untuk menyusun skala konflik kerja antara lain: tekanan kerja, banyaknya tuntutan tugas, kurangnya kebersamaan keluarga, sibuk dengan pekerjaan, dan konflik komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Arikunto (1998) menyatakan bahwa apabila subjek < dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10% - 12% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat dari Arikunto tersebut, maka penelitian ini tidak mengambil sampel namun meneliti populasi. Subjek yang menjadi sampel penelitian yaitu 32 karyawan pada PT. X di Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan suatu pengukuran data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang diisyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. Satu kuesioner atau angket adalah satu set tulisan tentang pernyataan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Pernyataan dalam seperangkat kuesioner ialah tentang indikator dan konsep (Silalahi, 2012).

[illegible]

Cara penyekorannya adalah sebagai berikut :

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket yang telah diberikan kepada karyawan PT. Jasa Raharaja (PERSERO) Surabaya. Dari angket itulah data untuk penelitian diperoleh. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian yang terdiri dari:

- [illegible]

No.	Indikator	No. Item		Jumlah	F%
		F	UF		
1.	Tekanan kerja	8,11,16,21,29	-	5	19,23%
2.	Banyaknya tuntutan tugas	5,13,19,25,28,30	-	6	23,08%
3.	Kurangnya kebersamaan keluarga	9,12,15,22,26	6	6	23,08%
4.	Sibuk dengan pekerjaan	3,18,20,23,27	-	5	19,23%
5.	Konflik komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan	7,17,24	4	4	15,38%
Jumlah		24	2	26	100%

[illegible]

Tabel 7.

Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah	F%
			F	UF		
1.	Keterbukaan (Oppenes)	a. Keinginan untuk membuka diri terhadap lawan bicara	1,29	13,23	4	13,33%
		b. Bersedia menyampaikan dan menanggapi pesan dengan jujur	9,20	-	2	6,67%
		c. Kebebasan mengungkapkan perasaan dan pikiran	14,25	2	3	10%
2.	Empati (Empathy)	a. Merasakan apa yang orang lain rasakan	15	30	2	6,67%
		b. Tulus dalam menjalani hubungan	3,33	21	3	10%
3.	Sikap mendukung (Supportiveness)	a. Adanya dukungan yang terlihat	26	32	2	6,67%
		b. Adanya dukungan yang terucapkan	22,31	4	3	10%
4.	Sikap positif (Positiveness)	a. Menunjukkan sikap yang positif	10,27	17	3	10%
		b. Bekerjasama antar rekan kerja	35	11	2	6.67%
5.	Kesetaraan (Equality)	a. Dapat saling menghormati antar rekan kerja	28	6	2	6.67%
		b. Menghargai posisi antar rekan kerja	7,12, 24	19	4	13,33%
Jumlah			19	11	30	100%

Sumber: Hasil Penyusunan Skala Ukur yang Sudah Valid

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dengan bantuan program SPSS 16.0.

[illegible]

Menurut Muhid (2012) beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

1. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio)
2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Berkaitan dengan besaran harga koefisien korelasi, harga korelasi berkisar dari 0 (tidak ada korelasi sama sekali) sampai dengan 1 (korelasi sempurna). Semakin tinggi harga koefisien korelasinya berarti semakin kuat korelasinya, dan sebaliknya semakin rendah harga koefisien korelasinya maka semakin lemah korelasi kedua variabel.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Tanda positif pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel (X dan Y) adalah berbanding lurus. Semakin tinggi variabel X akan diikuti dengan semakin tinggi pula variabel Y, dan sebaliknya. Sedangkan apabila harga koefisien memiliki tanda negatif, maka hubungan kedua variabel (X dan Y) adalah berbanding terbalik. Semakin tinggi variabel X akan diikuti semakin rendahnya Y, dan sebaliknya.

Sebelum analisa data dilakukan maka uji prasyarat yang harus dipenuhi untuk penggunaan teknik analisis *product moment* sebagai berikut:

- ## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data baik variabel independent maupun variabel dependent terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan program

- Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan pengujian normalitas melalui skor residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

- ## 2. Uji Linieritas

[illegible]

